

**PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBERBELAJAR
DALAM IMPLEMENTASI KTSP di SMP NEGERI 8 PADANG**

TESIS



Oleh

**IlhamdiKurniawan
NIM 51749**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkangelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Ilhamdi Kurniawan. 2011. The School Library as Learning Resource in Implementing KTSP at Junior High School 8 Padang. Thesis. Graduate Program of State University of Padang

The purpose of this research was to investigate how well the school library at SMP 8 Padang function as learning resources in implementation KTSP. The research was carried out by using qualitative approach and following the steps stated by Huberman.

The data were collected through participation observation and interviewing the head master, teacher and librarian, and by observing any activities that occur in the research location. Informants were chosen based on their depth of insight about situation and condition of research setting. The number of the informants was added and justified on “snowball principle” to gather the information. Data were gathered by doing observation and interview and revised by doing the extension of participation, accurate coordination, and triangulation to make sure the authenticity of the data obtained in the field.

The results of research showed that : 1). The library at Junior High School 8 Padang was used optimally as learning resource by teachers and students in implementing KTSP. 2). The school librarians had good dedication and ability in managing the school library for improving instruction in the implementation of KTSP. 3). However, the number of books and librarians which was not adequate became one of the problems to solve.

ABSTRAK

Ilhamdi Kurniawan. 2011. Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 8 Padang sebagai sumber belajar dalam Implementasi KTSP. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Huberman.

Data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan pengelola perpustakaan dan dengan mempelajari berbagai kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Informan dipilih berdasarkan kepada keluasan pengetahuan mereka tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Banyaknya informan ditambah sesuai dengan prinsip snowball untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Data diperiksa dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Perpustakaan SMP Negeri 8 Padang sudah dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sebagai implementasi KTSP, 2) Pengelola perpustakaan sekolah memiliki dedikasi dan kemampuan yang baik dalam mengelola perpustakaan dan memberipelayanan pada guru dan siswa untuk peningkatan pembelajaran dalam implementasi KTSP, 3) Permasalahan diantaranya jumlah buku-buku dan tenaga perpustakaan yang belum memadai yang mana perlunya penambahan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, _____ tesis dengan judul _____ :
“Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Implementasi KTSP di
SMP _____ Negeri _____ 8 _____ Padang”
adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik
di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, _____ penilai dan rumus saya sendiri,
tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di _____ dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat _____ yang
telah ditulis atau dipublikasikan _____ orang _____ lain,
kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan _____ di
dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada
daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,
dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini,
maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar
yang _____ saya peroleh karena karya tulis ini,
serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012

Saya yang Menyatakan

Ilhamdi Kurniawan

NIM. 51749

Kata Pengantar



PujiSyukurkehadirat Allah SWT yang selalumemberikanlimpahanrahmatdanhidayahNyakepadakitasemua.ShalawatdansalamkepadajunjunganNabiMuhmmad SAW sebagaipembawacahaya, tuntunganbagialamkebodohankealamberilmupengetahuan.

Penelitimenyadarikalaulahtidakadahidayahdari Allah SWT tesistidakdapatdiselesaikan.Denganperasaan yang paling dalampenelitimengucapkanterimakasih yang setulus-tulusnyakepada :

1. Direktur Program PascasarjanaUniversitasNegeri Padang yang telahmemberikankemudahanperkuliahandanpenelitian.
2. Bapak Prof. Dr. Ungsi AO Marmai, M.Edsebagaipembimbing I danBapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pdsebagaipembimbing II, yang telahbersediamemberikanbimbingan, arahan, motivasi, ketelitiandankesabaransehinggapenelitidapatmenyelesaikantesisini.
3. Bapak / Ibukontributorselakudosenpenguji yang telahbersediameluangkanwaktudalammemberikanperbaikantesis.
4. KepalaSekolah SMP Negeri 8 Padang, Kepala TU danPengelolaPerpustakaanSekolah yang telahmemberikanizindankemudahanbagipenelitidalammengumpulkan data yang diperlukan.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang berarti bagi penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan PPs UNP Angkatan 2009, yang tetap memberikan semangat dan selalu menjalin silaturahmi.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berharap agar Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan yang diberikan.

Padang, Februari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah	1
B. Fokus Penelitian	11
C. PertanyaanPenelitian	11
D. TujuanPenelitian	11
E. ManfaatPenelitian	12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. LandasanTeoretis	13
1. Perpustakaan Sekolah.....	13
a. PengertianPerpustakaanSekolah	13
b. FungsiPerpustakaan Sekolah.....	14
c. TujuanPerpustakaanSekolah	15
d. SistemPelayananPerpustakaanSekolah	16
2. SumberBelajar	16
a. PengertianSumberBelajar	18
b. FungsiSumberBelajar	20
c. TujuanSumberBelajar	21
d. SasaranSumberBelajar	23
B. Implementasi KTSP	23

C. Sumber Daya Manusia Pengelola Perpustakaan Sekolah	25
D. Kompetensi Pengelola Perpustakaan Sekolah	26
E. Penelitian yang Relevan	28
F. Kerangka Konseptual	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Informan Penelitian	36
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	36
E. Sumber Data	38
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	43
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	65

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis, Rasio, Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan	8
2. Siswa SMP Negeri 8 Padang	35
3. Kunjungan Perpustakaan SMP Negeri 8 Padang	49
4. Pemanfaatan Komputer di Perpustakaan Sekolah	49
5. Pemanfaatan CD Pembelajaran	52
6. Jumlah Buku di Perpustakaan SMP Negeri 8 Padang	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Analisis Data menurut Huberman.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Observasi atau Catatan Lapangan	68
2. Lembaran Kerja Analisis Kawasan	79
3. Analisis Taksonomi	87
4. Kutipan Wawancara	89
5. Profil SMP Negeri 8 Padang	95
6. Fotodokumentasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu. Pendidikan mempunyai manfaat yang besar bagi meningkatkan pengetahuan bagi siswa. Untuk menunjang pendidikan dengan baik diperlukan sebuah lembaga pendidikan berupa sekolah. Sekolah merupakan tempat pengembangan diri para siswa dan bagian dari landasan normatif berupa adanya UU tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tahun 2003 berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting bagi siswa untuk meningkatkan potensi agar bisa hidup mandiri di lingkungan masyarakat. Tugas sekolah bukan hanya memberikan pengetahuan berupa ilmu pengetahuan umum dan agama, tetapi juga menanamkan

siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab bagi kehidupan pribadi, agama, masyarakat dan bangsa. Untuk mengefektifkan pendidikan secara baik,

salah satunya berupa penyediaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran bagi siswa.

Peraturan Pemerintah (PP) yang dikeluarkan oleh Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang merupakan pentingnya untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas terdapat pada pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa lingkup Standar Pendidikan Nasional Pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

Hubungan dengan kedua di atas (UU tentang Sistem Pendidikan pasal 1 ayat 1 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah (PP) yang dikeluarkan oleh pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) adalah agar potensi yang dimiliki oleh siswa yang mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda satu sama lainnya dapat diberdayakan atau disalurkan. Inilah salah satu peran yang sangat utama dari perpustakaan sekolah untuk menyediakan penyaluran bakat dan minat siswa.

Pembelajaran bagi siswa bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, berpikir kritis, kreatif dan produktif, salah satunya dengan terbentuknya masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan memiliki minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam

masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi.

Keberadaan perpustakaan sangat penting pada sebuah lembaga pendidikan. Pentingnya perpustakaan dilihat dari salah satu fungsinya berupa fungsi edukatif artinya perpustakaan itu dapat menjadi wahana pembelajaran bagi siswa dan guru dalam rangka meningkatkan kualitas belajar. Peranan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar dapat ditinjau dari peran dan fungsi perpustakaan itu sendiri. Fungsi edukatif sebagai wahana pembelajaran dan lingkungan belajar bagi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Disamping itu, perpustakaan dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan memanfaatkan informasi serta membantu memperkaya ilmu pengetahuan siswa dan guru. Karena begitu pentingnya perpustakaan maka tidak heran ada sebagian orang berpandangan perpustakaan sebagai salah satu gudangnya ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunaannya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah.

Perpustakaan sekolah dapat memainkan peran khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk itu, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakan sekolah dalam memajukan

masyarakat sekolah. Dengan memaksimalkan perannya, diharapkan perpustakaan sekolah bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu, sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih.

Pembelajaran siswa tidak hanya dilakukan di sekolah. Istilah pendidikan sepanjang hayat harus tertanam betul dan diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari, terutama dalam hal akhlak atau nilai-nilai yang baik. Perpustakaan dapat mengajarkannya tentang rasa tanggungjawab dalam meminjam dan menjaga koleksi dari kerusakan/hilang, membiasakan aktifitas membaca dalam mengisi jam istirahat, serta kebiasaan baik lain yang tercermin dalam tata tertib maupun peraturan perpustakaan. Pihak sekolah berkewajiban memberdayakan peraturan yang dikeluarkan oleh perpustakaan. Diharapkan dengan penanaman akhlak dan nilai-nilai yang baik ini, siswa dapat lebih bertanggungjawab dalam kehidupan sosialnya, menjadi taat pada orang tua dan bapak ibu guru, serta menjadi warga masyarakat yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Ini merupakan juga bagian dari prestasi siswa.

Setiap materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah atau digariskan dalam kurikulum harus diberdayakan dengan baik oleh perpustakaan. Siswa yang menerima pelajaran di kelas, harus terus dimotivasi untuk terus belajar mengembangkan ilmunya melalui proses membaca di perpustakaan. Misalnya dengan memberi tugas membaca di perpustakaan, menceritakan kembali serta

membuat laporan. Dengan menyediakan fasilitas belajar yang menyenangkan, dan adanya kedekatan pustakawan dengan siswa akan membantu proses kenyamanan belajar di perpustakaan. Hasilnya siswa diharapkan bisa menguasai sekaligus mengembangkan mata pelajaran yang diterimanya di kelas. Pihak manajemen sekolah perlu mendukung kebijakan untuk cinta kepada perpustakaan sekolah. Misalnya saja memberi semangat kepada siswa yang sering membaca di perpustakaan, serta menghimbau kepada guru untuk memotivasi siswa dalam melengkapi informasi dan pengetahuannya demi menunjang proses pendidikan serta daya serap terhadap mata pelajaran dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang sering berkunjung dan membaca buku di perpustakaan sekolah. Siswa yang sudah mempunyai motivasi tinggi untuk belajar, tinggal menunggu waktu saja agar dapat berkarya dan berprestasi.

Dalam website Dinas Pendidikan Kota Padang (@ 2007 diknas-padang, org, Dinas Pendidikan Kota Padang yang diakses pada 11 Mai 2009), dinyatakan bahwa Perpustakaan sekolah dapat merencanakan *user education* agar siswa memahami maksud dan tujuan layanan yang diberikan. Selain memberikan layanan yang terfokus pada siswa, perpustakaan sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan layanannya pada pengguna perpustakaan sekolah, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, antara lain perpustakaan umum/daerah.

Pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan acuan atau sumber informasi di perpustakaan. Siswa bisa memperdalam ilmunya secara detail. Proses penyerapan dan penalaran

pembelajaran merupakan awal dari proses yang harus dilalui siswa untuk menghasilkan sesuatu yang bermutu. Siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan pengetahuan, semakin banyak sumber informasi yang dipakai, maka semakin bertambah pengetahuan yang diperolehnya. Pengetahuan dapat diperoleh salah satunya dengan membaca buku-buku pembelajaran yang tersedia di perpustakaan.

Dalam website <http://suaidinmath.wordpress.com> yang diakses tanggal 18 April 2011 tentang panduan perpustakaan sekolah tertera bahwa alokasi 7 buah buku per-siswa (rekomendasi UNESCO) terdiri dari buku yang akan menunjang kurikulum dengan buku penunjang dan minimum koleksi perpustakaan sekolah yang ideal adalah 2.400 judul koleksi berapapun jumlah siswanya, dan terdiri dari 60% buku non-fiksi penunjang kurikulum dan 40% buku fiksi.

Standar penentuan koleksi perpustakaan berdasarkan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI nomor 72 tahun 1999 tentang koleksi minimal yang harus dimiliki sebuah perpustakaan sebanyak 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu, artinya 9 buah judul buku dari buku paket maka buku penunjangnya sebanyak 9000 buah buku. Sedangkan pengelola perpustakaan 1 : 250.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB IV tentang Standar Proses (SP) pasal 19 ayat 3 berbunyi : “ Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang

efektif dan efisien. Pasal 21 ayat 1 dan 2 yang berbunyi : “ (1) Pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 3 harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik setiap pendidik. (2). Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis.”

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada BAB VII tentang standar sarana dan prasarana pasal 43 ayat 4 yang berbunyi : “Standar jumlah buku teks pelajaran dinyatakan minimal jumlah buku pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) pada BAB II No 2 tentang ruang perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTs) sebagai berikut : (a) ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan, (b) luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5m, (c) ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, (d)

ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai, (e) ruang perpustakaan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum di bawah ini :

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan

No.	Jenis Buku	Rasio	Deskripsi
1.	Buku teks pelajaran	1 eksemplar / mata pelajaran / peserta didik, di tambah 2 eksemplar / mata pelajaran / sekolah	
2.	Buku panduan pendidik	1 eksemplar / mata pelajaran / guru mata pelajaran bersangkutan, di tambah 1 eksemplar / mata pelajaran / sekolah	
3.	Buku pengayaan	870 judul / sekolah	Terdiri dari 70 % non fiksi dan 30 % fiksi.
4.	Buku referensi	20 judul / sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi Ensiklopedi, Buku daerah, kitab suci, kamus Bahasa Inggris, kamus Besar Bahasa Indonesia,
5.	Sumber Belajar	20 judul / sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi CD pembelajaran, koran, majalah, peta, globe dan alat peraga.

SMP Negeri 8 Padang diresmikan pada tanggal 24 Oktober 1977 oleh Menteri Pendidikan & Kebudayaan (Mendikbud) RI, Sekolah ini berstatus sekolah inti (negeri) yang mana bangunan sekolah milik sendiri. SMP Negeri 8 Padang berada di Jalan DR. Sutomo Marapalam kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Padang sebanyak 641 orang ditambah dengan jumlah guru sebanyak 63 orang, berarti warga sekolah (guru dan siswa) berjumlah 704 orang, maka pengelola perpustakaan seharusnya berjumlah 3 orang, akan tetapi kenyataan yang ada berjumlah 2 orang.

Tenaga pengajar mempunyai latar belakang tingkat strata pendidikan yang berbeda mulai dari sarjana muda hingga magister pendidikan yang terdiri tamatan IAIN / STAIN, IKIP (UNP) serta universitas lainnya. Guru mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing, baik keagamaan maupun umum. Jumlah keseluruhan guru adalah sebanyak 64 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 54 orang.

Siswa SMP Negeri 8 Padang tahun ajaran 2010 / 2011 berjumlah keseluruhan sebanyak 641 orang yang terdiri dari laki-laki 282 orang dan perempuan 359 orang. Seluruh siswa SMP Negeri 8 Padang diwajibkan menjadi anggota perpustakaan, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam memanfaatkan jasa perpustakaan bila sewaktu-waktu diperlukan .

Pengelola perpustakaan di SMP Negeri 8 Padang terdiri dari 2 orang yang mana satu orang guru ditugaskan untuk mengelola perpustakaan dan satu orang seorang pustakawan (latar belakang pendidikan S1 perpustakaan IAIN Padang). Perpustakaan SMP Negeri 8 Padang dibuka Senin sampai Sabtu dari pukul 7.15 WIB sampai pukul 15.00 WIB, kecuali hari Jum'at dibuka pukul 7.15 WIB sampai jam 11.30 WIB. Guru dan siswa dapat berkunjung pada waktu jam yang telah ditentukan. Perpustakaan SMP Negeri 8 Padang memiliki satu ruangan gudang, lemari, rak-rak, meja lesehan, lemari kaca, karpet, dan kipas angin,

sehingga membuat nyaman warga sekolah (siswa dan guru) mengunjungi perpustakaan.

Pengunjung perpustakaan supaya nyaman dan betah di ruangan perpustakaan, salah satunya dengan pengaturan letak dan susunan bahan-bahan perpustakaan yang rapi dan bagus. Selain itu suasana yang tenang dan pelayanan yang bagus menarik para siswa dan guru mengunjungi perpustakaan.

Dalam kaitan dengan implementasi KTSP, perpustakaan dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa, maka perpustakaan sekolah perlu dikembangkan sebagai sumber belajar bagi warga sekolah. Perpustakaan di SMP Negeri 8 Padang telah menyediakan koleksi-koleksi atau buku-buku yang sesuai dengan pembelajaran KTSP, apalagi khusus untuk bidang studi fisika, biologi dan matematika dilakukan dengan bahasa pengantar adalah bahasa Inggris, sehingga buku teks dengan menggunakan pengantar bahasa Inggris sudah ada tersedia di perpustakaan SMP Negeri 8 Padang.

Berdasarkan grand tour yang penulis lakukan sejak bulan Januari 2011 di Perpustakaan SMP Negeri 8 Padang diperoleh fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Komputer yang dimiliki masih terbatas, sehingga guru dan siswa harus bergantian menggunakan komputer yang ada di perpustakaan sekolah.
2. CD pembelajaran yang masih terbatas, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mencari alternatif lain.

3. Pengelola perpustakaan sekolah yang ada masih sedikit dengan tanggung jawab yang besar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk lebih terarahnya permasalahan penelitian yang diteliti, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut : “Peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam mengefektifkan implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang”.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dicari jawaban secara ilmiah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang?
2. Bagaimanakah kemampuan pengelola perpustakaan sekolah dalam mengelola perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang?
3. Apa permasalahan yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa sehingga dapat digunakan oleh guru di SMP Negeri 8 Padang.
2. Kemampuan pengelola perpustakaan sekolah dalam mengelola perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang.
3. Permasalahan yang dihadapi pengelola perpustakaan sekolah dalam mendukung implementasi KTSP di SMP Negeri 8 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah.
2. Bagi guru, agar dapat meningkatkan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam implementasi KTSP.
3. Bagi siswa, agar dapat memanfaatkan bahan-bahan perpustakaan yang ada sebagai sumber belajar dalam implementasi KTSP.
4. Bagi pembaca, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.